

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea means pain during menstruation, usually with cramps and centered on the lower abdomen. Dysmenorrhea is divided into primary dysmenorrhea and secondary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea is menstrual pain without pathology in the pelvis. There are many factors that influence the occurrence of primary dysmenorrhea, some of which are family history, age at menarche, and body mass index (BMI). The purpose of this study was to determine the relationship between family history, age at menarche, and body mass index and the incidence of primary dysmenorrhea in SMA Negeri 5 Jambi City students.

Methods: This type of research is observational-analytical with a quantitative approach. The research design used is cross sectional. The population in this study were all students of SMA Negeri 5 Jambi City classes X-XII who had experienced menstruation in 2023. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 107.

Result: The majority of SMA Negeri 5 Jambi City students in 2023 will experience primary dysmenorrhea. The majority of SMA Negeri 5 Jambi City students have a family history of primary dysmenorrhea, experience menarche at a normal age, namely 12-14 years, and have a normal body mass index, namely BMI = 18.5-25.

Conclusion: Family history has a relationship with the incidence of primary dysmenorrhea, while age at menarche and body mass index have no relationship with the incidence of primary dysmenorrhea.

Keyword: Primary dysmenorrhea, family history, age at menarche, body mass index, female students

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenore merupakan nyeri pada saat menstruasi, biasanya dengan rasa kram dan berpusat di abdomen bawah. Dismenore dibedakan menjadi dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer merupakan nyeri menstruasi tanpa ditemukan keadaan patologi pada panggul. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya dismenore primer, beberapa diantaranya yaitu, riwayat keluarga, usia *menarche*, dan indeks masa tubuh (IMT). Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan antara riwayat keluarga, usia *menarche*, dan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi.

Metode: Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi kelas X-XII yang sudah mengalami menstruasi pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yaitu digunakan yaitu *purposive sampling* dengan total sampel 107.

Hasil: Sebagian besar siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi tahun 2023 mengalami dismenore primer. Mayoritas siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi memiliki riwayat keluarga yang juga mengalami dismenore primer, mengalami *menarche* di usia normal yaitu 12-14 tahun, dan memiliki indeks massa tubuh yang normal yaitu $IMT = 18,5-25$.

Kesimpulan: Riwayat keluarga memiliki hubungan dengan kejadian dismenore primer sedangkan usia *menarche* dan indeks massa tubuh tidak memiliki hubungan dengan kejadian dismenore primer.

Kata Kunci: Dismenore primer, riwayat keluarga, usia *menarche*, indeks massa tubuh, siswi